

ANALISIS KESIAPAN DOKTER KELUARGA SEBAGAI GATE-KEEPER  
PELAYANAN PESERTA BPJS DI WILAYAH KECAMATAN BANYUMANIK KOTA  
SEMARANG TAHUN 2014

AKHA PRATILA SARI -- 25010110141169  
(2015 - Skripsi)

Dalam implementasi Jaminan Kesehatan Nasional yang menganut prinsip Managed care, dokter keluarga akan menjadi Gate-keeper. Kebijakan Akselerasi Pengembangan Pelayanan Dokter Keluarga menyebutkan bahwa masalah yang menjadi kendala pengembangan dokter keluarga di Indonesia diantaranya adalah Penjenjangan pelayanan kesehatan dan sistem pembiayaan kesehatan belum tertata baik. Dokter keluarga sesuai Gate-keeper

concept harus mampu melakukan penapisan rujukan tingkat pertama ke tingkat kedua dan melakukan kendali mutu serta kendali biaya sesuai dengan standar kompetensi dokter. Untuk mempersiapkan segala bentuk kesiapan dokter keluarga sebagai *Gate-keeper* peserta BPJS, maka perlu kesiapan yang harus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Kesiapan Dokter Keluarga sebagai *Gate-keeper* pelayanan peserta BPJS di Wilayah Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun 2014 ditinjau dari aspek aspek kompetensi dokter keluarga, aspek legalitas, aspek sarana dan prasarana, aspek pembiayaan dan aspek pelaksanaan pelayanan kesehatan pasien. Penelitian dilakukan kepada dokter keluarga di wilayah kecamatan banyumanik dengan jumlah 8 orang sebagai informan utama, kepala manajemen pelayanan primer BPJS sebagai informan triangulasi dengan jumlah 1 orang dan peserta BPJS sebagai informan triangulasi dengan jumlah 8 orang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan utama memiliki kompetensi sesuai dengan SK Perkonsil Kedokteran nomor 11 tahun 2012. Untuk pelatihan *Advance Trauma Life Support*, *Advance Cardiac Life Support*, endokrin dan kesehatan kerja, namun masih ada beberapa informan utama yang belum mengikuti pelatihan secara lengkap. Dokumen legalitas sudah lengkap. Pencairan dana kapitasi selalu tepat yaitu maksimal tanggal 15 setiap awal bulan berjalan. Sarana dan prasarana belum lengkap, masih ada beberapa informan yang belum menyediakan TV, dispenser, kulkas, alat pemadam kebakaran dan wastafel. Pelayanan Program Pengelolaan Penyakit Kronis belum semua informan melaksanakan, hal ini disebabkan karena tidak adanya kasus tersebut. Pembiayaan kapitasi dari BPJS yang dikelola oleh dokter keluarga, mencukupi untuk pelayanan kesehatan peserta.

**Kata Kunci:** BPJS, *Gate-Keeper*, Dokter Keluarga